

# **ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE VARIABEL COSTING PADA PERUSAHAAN KERUPUK UDANG SINAR JAYA**

**Laelatus Sholikha Maulidiyah<sup>1</sup>, Yeni Priatna Sari<sup>2</sup>, Fitri Amaliyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> *Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*

Korespondensi email: [laelatussholikham47@gmail.com](mailto:laelatussholikham47@gmail.com)

## **Abstract**

*Penentuan Harga Pokok Produksi merupakan penentuan harga jual produk, pemantauan realisasi biaya produksi, perhitungan laba rugi periodik serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini membahas tentang perbandingan perhitungan dengan menggunakan metode manual menurut perusahaan dan metode variabel costing untuk menetapkan harga pokok dan harga jual produk. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data biaya yang ada di Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya dan menyajikannya data tersebut, sehingga dapat memberi gambaran mengenai keadaan laporan keuangan sebenarnya dari Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya mengelompokkan biaya dengan benar menggunakan metode manual, akan tetapi perusahaan belum menerapkan perhitungan menggunakan metode variabel costing. Perhitungan menggunakan metode manual perusahaan dengan metode variabel costing dapat menghasilkan biaya yang berbeda. Harga pokok produksi per bungkus menurut metode manual perusahaan sebesar Rp.21.331,58 dan menurut metode variabel costing sebesar Rp. 20.331,58. Maka laba perusahaan juga lebih besar dari pada variabel costing.*

**Kata kunci : Penentuan, Harga Pokok Produksi, Variabel Costing**

## **ANALYSIS OF THE DETERMINING THE COST OF PRODUCTION USING THE VARIABEL COSTING METHOD AT THE SINAR JAYA PRAWN CRACKER COMPANY**

### **Abstract**

*The determination of the cost of production is the determination of the selling price of the product, the monitoring of the realization of the production cost, the calculation of periodic income and the determination of the cost of inventories of finished products and products in process which are presented in the financial statements. The purpose of this study was to discuss the comparison of calculations using the manual method according to the company and the variable costing method to determine the cost of goods and the selling price of the product. The research method used is a quantitative descriptive research method, namely research conducted by collecting cost data in the company. Sinar Jaya Shrimp Crackers and presenting the data, so that it can provide an overview of the actual state of the financial statements of the Sinar Jaya Shrimp Cracker Company. The results showed that the Sinar Jaya Shrimp Cracker Company grouped costs correctly using the manual method, but the company had not applied the calculation using the variable costing method. Calculations using the company's manual method with the variable costing method can produce different costs. The cost of production per pack according to the company's manual method is Rp. 21,331.58 and according to the variable costing method of Rp.20,331.58. Then the company's profit is also greater than the costing variable.*

**Keywords: Determination, of Cost of Production, Variable Costing**

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan perusahaan merupakan tujuan utama yang ingin diwujudkan bagi setiap perusahaan untuk memperluas pasar, baik perluasan dari sudut konsumen baru, perluasan cita rasa pada kerupuk udang, maupun perluasan daerah pemasaran yang harus dijangkau perusahaan. Semua pencapaian perusahaan harus didukung oleh kondisi manajemen yang baik sebagai pengelola, apalagi dengan kondisi yang sekarang ini dengan adanya *virus Covid-19* perusahaan banyak mengalami penurunan omset. Pada umumnya tujuan utama perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Salah satu masalah perusahaan dalam pencatatan laporan keuangan yaitu masih menggunakan metode manual belum menerapkan dengan menggunakan metode *variabel costing* dalam penentuan harga pokok produksi. Sebagai tolak ukur dalam membuat laporan keuangan yang baik menurut perusahaan. Berbagai upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan laba yang diperoleh yaitu ketetapan dalam harga jual produk.

Proses perhitungan harga pokok produksi pada perusahaan masih menggunakan metode manual menurut perusahaan. Perhitungan harga pokok produksi dapat membantu perusahaan untuk mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan dan dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat akan mengakibatkan penetapan harga jual tidak terlalu tinggi bahkan rendah dari harga pokok, sehingga mampu menghasilkan laba sesuai yang diharapkan (Samsul, 2013). Fungsi Harga pokok produksi yaitu Harga pokok sebagai penetapan laba, harga pokok sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen (Sylvia, 2018). Harga pokok

produksi dengan menggunakan metode *variabel costing* mengelompokkan biaya berdasarkan perilaku biaya, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Lambajang, 2013). Penentuan harga pokok produksi dalam metode *variabel costing* hanya biaya-biaya produksi *variabel* yang dimasukan dalam persediaan dan biaya pokok penjualan (Sriyani, 2018). Fungsi Harga pokok produksi yaitu Harga pokok sebagai penetapan laba.

Dalam penelitian ini peneliti ingin melakukan perhitungan dengan menggunakan metode *variabel costing* yang memperhitungkan semua unsur biaya yang terkait dengan proses produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Hal ini yang menjadi referensi penelitian untuk menggunakan metode *variabel costing* dari perbedaan menggunakan metode manual menurut perusahaan dan metode *variabel costing* terdapat perbedaan. Maka pihak perusahaan dapat menentukan harga jual yang tepat.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif membahas tentang gambaran mengenai laporan keuangan Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya masih menggunakan manual belum menerapkan metode harga pokok produksi yang benar. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Brebes pada bulan Februari 2021 sampai dengan Juni 2021.

### **Target/Subjek Penelitian**

Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya merupakan perusahaan dagang yang melakukan

aktivitas produksinya dengan membeli bahan mentah lalu memprosesnya menjadi bahan jadi dan menjual barang tersebut.

### Prosedur

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui observasi langsung dengan mengumpulkan data dan wawancara sehingga diketahui permasalahan yang ada dan solusi pemecahan masalah (Sugiyono, 2014). Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara diolah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

### Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian adalah perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya (Suliyanto, 2005). Data kualitatif gambaran mengenai laporan keuangan Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya masih menggunakan metode manual belum menerapkan metode harga pokok produksi yang benar.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan dengan menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing*. Metode yang menghasilkan harga pokok produksi sesuai dengan kondisi perusahaan dipilih dengan mempertimbangkan keuntungan bagi perusahaan dan harga jual yang layak untuk konsumen. Sehingga diharapkan akan menarik konsumen. Data Perusahaan yang diperoleh diolah secara manual dengan menggunakan kalkulator dan program komputer. Sedangkan metode *variabel* menyajikan data biaya dalam hubungannya dengan pendapatan dalam bentuk yang sederhana tanpa menyebabkan penyimpanan laba selama periode terjadinya

fluktuasi produksi dan penjualan, karena *variabel* cenderung berubah sesuai dengan penjualan (Darise, 2016). Berikut harga pokok produksi menurut *variabel costing* terdiri dari:

Biaya bahan baku	Rp.xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp.xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik	<u>Rp.xxx +</u>
Harga pokok produksi	Rp.xxx

<p>Harga pokok produksi per ton          = <u>Harga Pokok Produksi (Rp)</u>          Total Produksi (Bungkus)</p>
---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Metode Manual Menurut Perusahaan

Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Manual Menurut Perusahaan Tahun 2020:

#### 1. Bahan Baku

Tabel 4.1  
 Bahan Baku Menggunakan Metode Manual  
 Perusahaan Tahun 2020

Keterangan Bahan Baku	Pemakaian /Tahun (Kg)	Harga/Kg	TotalBiaya Pemakaian/Tahun (Rp)
Tepung Tapioka	57,600 kg	Rp. 10.000,-	Rp. 576.000.000,-
Ikan/Udang	11,520 kg	Rp. 12.000,-	Rp. 138.240.000,-
Telur	720 kg	Rp. 25.000,-	Rp. 18.000.000,-
Gula	2,520 kg	Rp. 11.000,-	Rp. 27.720.000,-
Penyedap Rasa	540 kg	Rp. 23.000,-	Rp. 12.420.000,-
Garam	1,440 kg	Rp. 11.000,-	Rp. 15.840.000,-
Ovalet	180 kg	Rp. 28.500,-	Rp. 5.130.000,-
Sodium	180 kg	Rp. 34.000,-	Rp. 6.120.000,-
Baking Soda	540 kg	Rp. 29.600,-	Rp. 15.984.000,-
Masako	4,320/pcs	Rp. 500,-	Rp. 2.160.000,-
Susu	720 kg	Rp. 6000,-	Rp. 4.320.000,-
Bawang Putih	360 kg	Rp. 30.000,-	Rp. 10.800.000,-
<b>Jumlah</b>			<b>Rp. 832.734.000,-</b>

Sumber: Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa bahan baku dari pembuatan kerupuk udang adalah tepung tapioka dan ikan/udang,

tepung tapioka sebesar 57,600 kg/tahun setiap produksinya dengan harga Rp.576.000.000,-/tahun, ikan/udang sebesar 11,520 kg/tahun setiap produksinya dengan harga Rp.138.240.000,-/tahun, telur sebesar 720 kg/tahun dengan harga Rp.18.000.000,- dan bahan lainnya. Jadi jumlah perhitungan biaya bahan baku pada Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya adalah Rp. 832.734.000,-/tahunnya.

## 2. Bahan Bantu

Tabel 4.2

Bahan Bantu Menggunakan Metode Manual  
Perusahaan Tahun 2020

Keterangan	Pemakaian/Tahun	Total Biaya Pemakaian/Tahun
Kayu Bakar	36/pick up	Rp. 18.000.000,-
Kardus	79,200/biji x Rp. 6000,-	Rp. 475.200.000,-
Plastik	79,200/biji x Rp. 620,-	Rp. 49.104.000,-
Plaster	1,080/biji x Rp. 7000,-	Rp. 7.560.000,-
Solar	1,440/liter x Rp. 7.500,-	Rp. 10.800.000,-
Minyak Sayur	180 kg x Rp. 2.500,-	Rp. 4.500.000,-
Listrik	Rp. 1.600.000,-/bln	Rp. 19.200.000,-
PDAM	Rp. 300.000,-/bln	Rp. 3.600.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 659.964.000,-</b>

Sumber: Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya, 2020

Estimasi biaya kayu bakar sebesar Rp.500.000,-/pick up digunakan untuk 10 hari penghabisan, selama 1 bulan perusahaan membutuhkan biaya kayu bakar sebesar Rp.1.500.000,-/bulan jadi pertahun perusahaan membutuhkan biaya sebesar Rp.18.000.000,-/tahun, 1 kali produksi membutuhkan 220 kardus/hari jadi dalam 1 tahun membutuhkan 79,200 kardus dengan biaya sebesar Rp.475.200.000,-, solar 1 kali produksi membutuhkan 4 liter jadi dalam 1 tahun produksi membutuhkan 1,440 liter/tahunnya, biaya listrik sebesar Rp.1.600.000,-/bln dalam 1 tahun perusahaan membutuhkan biaya sebesar Rp.19.200.000,-/tahun, biaya PDAM sebesar Rp.300.000,-/bln dalam 1 tahun untuk PDAM membutuhkan biaya sebesar Rp.3.600.000,-/tahun. Total biaya kayu bakar, kardus, plastik,

plaster, solar, minyak sayur, listrik, dan PDAM sebesar Rp.659.964.000,-/tahunnya.

## 3. Gaji Karyawan

Tabel 4.3

Gaji Karyawan Kerupuk Udang Tahun 2020

Keterangan	Jumlah Biaya Gaji/Tahun
Karyawan Tetap (Lk)	Rp. 21.576.000,-/tahun
Karyawan Tetap (Pr)	Rp. 14.400.000,-/tahun
Borongan	Rp. 7.200.000,-/tahun
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 43.176.000,-/tahun</b>

Sumber: Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya, 2020

Berdasarkan penjelasan tabel di atas di jelaskan bahwa untuk gaji karyawan tetap (Lk) sebesar Rp. 21.576.000/tahun jadi dalam 1 bulan sebesar Rp. 1.798.000,-. Gaji karyawan tetap (Pr) dalam 1 bulan sebesar Rp.1.200.000,-/bulan dalam 1 tahunnya sebesar Rp.14.400.000,-/tahun dan karyawan borongan sebesar Rp.7.200.000,-/tahun. Jadi untuk total biaya gaji karyawan sebesar Rp.43.176.000,-/tahunnya.

Tabel 4.4

Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan  
Metode Manual Perusahaan Tahun 2020

Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)
Biaya Bahan Baku	Rp. 832.734.000,-
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 43.176.000,-
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp. 659.964.000,-
<b>Jumlah Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp. 1.535.874.000,-</b>
<b>Jumlah Produksi yang dihasilkan</b>	<b>72.000 bungkus/tahun</b>
<b>Harga Pokok Produksi/Bungkus</b>	<b>Rp. 21.331,58,-</b>

Sumber: Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya, 2020

### Analisis Metode *Variabel Costing*

*Variabel Costing* adalah metode penentuan kos produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi yang

berperilaku *variabel costing* ke dalam kos produk (Ramdani, 2018). Biaya pokok produk yang hanya memperhitungkan dan membebaskan biaya-biaya produksi dengan pendekatan *variabel costing* yang terdiri dari unsur biaya pokok produksi *variabel* antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Pongantung, 2018). Berikut Harga produksi menurut *variabel costing* terdiri dari:

1. Biaya Bahan Baku

Tabel 4.5  
Biaya Bahan Baku Menggunakan Metode *Variabel Costing*

Bahan Baku	Pemakaian Per Tahun (360 hari)	Nilai Pemakaian	
		Harga/Kg	Jumlah (Rp)
Tepung Tapioka	57,600 kg	Rp. 10.000,-	Rp. 576.000.000,-
Ikan/udang	11,520 kg	Rp. 12.000,-	Rp. 138.240.000,-
Telur	720 kg	Rp. 25.000,-	Rp. 18.000.000,-
Minyak Sayur	180 kg	Rp. 2.500,-	Rp. 4.500.000,-
Penyedap Rasa	540 kg	Rp. 23.000,-	Rp. 12.420.000,-
<b>Jumlah BBB</b>			<b>Rp. 749.160.000,-</b>

Sumber: Data Diolah, 2020

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 4.6  
Biaya Tenaga Kerja Langsung Menggunakan Metode *Variabel Costing* Tahun 2020

Keterangan	Biaya Tenaga Kerja Langsung (Rp)
Karyawan Tetap (Lk)	Rp. 21.576.000,-/tahun
Karyawan Tetap (Pr)	Rp. 14.400.000,-/tahun
Borongan	Rp. 7.200.000,-/tahun
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 43.176.000,-/tahun</b>
<b>Jumlah Produksi/bungkus</b>	<b>72.000/tahun</b>

Sumber: Data Diolah, 2020

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Tabel 4.7  
Biaya *Overhead* Pabrik Menggunakan Metode *Variabel Costing* Tahun 2020

Jenis Biaya	Jumlah Biaya <i>Overhead</i> Pabrik/tahun
Gula 2,520 kg x Rp. 11.000,-	Rp. 27.720.000,-
Garam 1,440 kg x Rp. 11.000,-	Rp. 15.840.000,-
Ovalet 180 kg x Rp. 28.500,-	Rp. 5.130.000,-
Sodium 180 kg x Rp. 34.000,-	Rp. 6.120.000,-
Baking Soda 540 kg x Rp. 29.600,-	Rp. 15.984.000,-
Masako 4,320/pcs x Rp. 500,-	Rp. 2.160.000,-
Susu 720 kg x Rp. 6000,-	Rp. 4.320.000,-
Bawang Putih 360 kg x Rp. 30.000,-	Rp. 10.800.000,-
Kayu Bakar 36/pick up x Rp. 500.000,-	Rp.18.000.000,-
Kardus 79,200/biji x Rp. 6000,-	Rp. 475.200.000,-
Plastik 79,200/biji x Rp. 620,-	Rp. 49.104.000,-
Plaster 1,080/biji x Rp. 7000,-	Rp. 7.560.000,-
Solar 1,440/liter x Rp. 7.500,-	Rp. 10.800.000,-
Listrik Rp. 1.600.000,-/bln x 12	Rp. 19.200.000,-
PDAM Rp. 300.000,-/bln x 12	Rp. 3.600.000,-
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 671.538.000,-</b>

Sumber: Data Diolah, 2020

4. Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Udang Menggunakan Metode *Variabel Costing*

Berikut biaya-biaya yang diakui dalam perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing*:

1. Biaya Bahan Baku yang dikeluarkan oleh Perusahaan selama 1 tahun sebesar Rp.749.160.000,-.
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung yang dikeluarkan sebesar Rp.43.176.000,-.
3. Biaya *Overhead* Pabrik yang dihitung menggunakan metode variabel costing sebesar Rp. 671.538.000,-

Tabel 4.8  
Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Udang Menggunakan Metode *Variabel Costing* Tahun 2020

Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)
Biaya Bahan Baku	Rp. 749.160.000,-
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 43.176.000,-
Biaya <i>Overhead</i> pabrik	
Gula	Rp. 27.720.000,-
Garam	Rp. 15.840.000,-
Ovalet	Rp. 5.130.000,-
Sodium	Rp. 6.120.000,-
Beking Soda	Rp. 15.984.000,-
Masako	Rp. 2.160.000,-
Susu	Rp. 4.320.000,-
Bawang Putih	Rp. 10.800.000,-
Kayu Bakar	Rp. 18.000.000,-
Kardus	Rp. 475.200.000,-
Plastik	Rp. 49.104.000,-
Plaster	Rp. 7.560.000,-
Solar	Rp. 10.800.000,-
Listrik	Rp. 19.200.000,-
PDAM	Rp. 3.600.000,-
<b>Jumlah Biaya</b>	<b>Rp. 671.538.000,-</b>
<b><i>Overhaed</i> pabrik</b>	
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Rp. 1.463.874.000,-</b>
<b>Jumlah Produksi</b>	<b>72.000 bungkus</b>
<b>Harga Pokok Produksi Kerupuk Udang</b>	<b>Rp. 20,331,58,-</b>

Keterangan	Metode Manual Perusahaan (Rp)	Metode Variabel Costing (Rp)
Harga Pokok Produksi	Rp. 1.535.874.000,-	Rp. 1.463.874.000,-
Harga Pokok Produksi /Bungkus	Rp. 21.331,58,-	Rp. 20.331,58,-

Sumber: Data Diolah, 2020

$$\begin{aligned} \text{Harga Pokok Produksi} &= \frac{\text{Harga Pokok Produksi}}{\text{Total Produksi (bungkus)}} \\ &= \frac{\text{Rp. 1.463.874.000,-}}{72.000/\text{bungkus}} \\ &= \text{Rp. 20,331,58,-} \end{aligned}$$

**Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Kerupuk Udang antara Metode Perusahaan dan Metode *Variabel Costing***

Tabel 4.9

Perbandingan Harga Pokok Produksi antara Metode Perusahaan Dengan Metode *Variabel Costing*

Sumber: Data Diolah, 2020

Setelah melakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual produk, diperoleh

harga pokok produksi menurut metode manual perusahaan sebesar Rp.1.535.874.000,-, sedangkan menurut metode *variabel costing* yaitu Rp.1.463.874.000,-. dan harga jual produk per bungkus menurut metode manual perusahaan sebesar Rp. 21.331,58,- sedangkan menurut metode *variabel costing* sebesar Rp.20.331,58,-. Adapun terdapat masing-masing selisih antara harga pokok produksi dengan harga jual produk, untuk harga pokok produksi terdapat selisih sebesar Rp. 72.000.000,-. dan harga jual produk memperoleh selisih Rp. 1000,-. Menunjukkan bahwa harga pokok produksi dan harga jual produk menurut metode manual perusahaan lebih besar dari pada menggunakan metode *variabel costing*. Dapat diketahui bahwa terjadi perbedaan antara harga pokok produksi dan harga jual dengan menggunakan metode manual perusahaan dengan metode *variabel costing*.

Maka laba perusahaan lebih besar di banding menggunakan *variabel costing*. Akan tetapi jika perusahaan mencatat laporan keuangan dengan cara menggunakan metode *variabel costing* masih bisa mendapatkan keuntungan bagi Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya, supaya dapat menjamin keakuratan informasi yang tersaji dalam laporan harga pokok produksi dengan memasukan seluruh unsur biaya yang dikeluarkan, maka harga pokok produksi dan harga jual akan lebih tepat.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Setelah melakukan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual produk, diperoleh harga pokok produksi dengan metode manual perusahaan sebesar Rp. 1.535.874.000,-, sedangkan menurut metode *variabel costing* sebesar Rp. 1.463.874.000,-. Diketahui terdapat perbedaan antara menggunakan metode manual menurut perusahaan dengan menggunakan metode *variabel costing*. Perbedaan terjadi

karena menentukan harga jual produksi menurut perusahaan belum tercatat lebih rinci sehingga memperoleh selisih sebesar Rp. 72.000.000,- menunjukkan bahwa menggunakan metode manual menurut perusahaan lebih besar, maka laba perusahaan juga lebih besar dari pada menggunakan metode *variabel costing*. Akan tetapi jika perusahaan mencatat laporan keuangan dengan menggunakan metode *variabel costing* masih bisa memperoleh keuntungan dan menjamin keakuratan informasi yang tersaji dalam laporan harga pokok produksi perusahaan.

### **Saran**

1. Bagi Perusahaan Kerupuk Udang Sinar Jaya diharapkan mampu menggunakan metode *variabel costing* dalam perhitungan harga pokok produksinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data yang lebih baru lagi disetiap periodenya guna untuk mendukung data lebih akurat.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penelitian mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA, selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama serta Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
2. Ibu Fitri Amaliyah, S.E, M. Ak, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Samsul N, (2013). Perbandingan Harga Pokok Produksi *Full Costing* dan *Variabel Costing* untuk Harga Jual CV. Pyramid 2013Jurnal Emba.
- Sylvia, (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode *Full Costing* dan *Variabel*

- Costing* Pada Tahu Mama Kokom  
Kotabaru.
- Lambajang A, (2013). Analisis Perhitungan  
Biaya Produksi Menggunakan Metode  
*Variabel Costing* PT. Tropica  
Cocoprime Jurnal EMBA.
- Sriyani I, (2018). Analisis Perhitungan Harga  
Pokok Produksi Dengan Menggunakan  
Metode *Full Costing* dan Metode  
*Variabel Costing* Pada PT. Bima Desa  
Sawita Medan 2018.
- Sugiyono, (2014). Metode Penelitian  
Administrasi Bandung Alfabeta
- Suliyanto, (2005). Metode Riset  
Bisnis Yogyakarta Penerbit Andi.
- Darise T, (2016). Analisis Penerapan *Variabel  
Costing* Sebagai Alat Untuk Menghitung  
Harga Pokok Produksi Pada Aksan  
Bakery di Manado Jurnal Riset  
Akuntansi.
- Ramdani M.R, (2018). Penerapan Harga Jual  
Produk Dengan Pendekatan *Full Costing*  
dan *Variabel Costing* Pada UMKM  
Gunung Jaya Makasar 2018 Jurnal  
Bisnis & Kewirausahaan.
- Pongantung, (2018). Analisis Biaya Menurut  
*Variabel Costing* Untuk Pengambilan  
Keputusan Menerima Atau Menolak  
Pesanan Khusus Pada Perusahaan Kue  
Bangket Tokin 2018 *Jurnal*  
Administrasi Bisnis.



